

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu sendiri terdiri dari 9 kecamatan yang memiliki topografi yang beragam dari dataran tinggi sampai dataran rendah. Ada 2 kecamatan yang di Kabupaten Labuhanbatu ini terletak di dataran rendah yaitu Kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir. Kedua kecamatan ini terletak di pesisir pantai Selat Malaka. Untuk Kecamatan Panai Tengah kawasan kecamatan terletak diantara dua muara sungai yaitu Sungai Barumun dan Sungai Bilah.

Dengan letaknya kecamatan ini yang berada dekat dengan Selat Malaka pasang air laut sering menjadi masalah di dua Kecamatan Pesisir ini. Air Pasang adalah gejala pasang naik turunnya air laut yang dapat dilihat pada pantai laut yang disebabkan oleh adanya gaya tarik bulan dan matahari¹. Pasang air laut ini sering terjadi ketika awal dan akhir bulan. Terlebih lagi apabila melihat kondisi pada waktu bulan purnama air pasang yang naik sedang berada di keadaan level tertinggi. Tidak hanya pasang bulanan saja yang sering dihadapi masyarakat disini untuk daerah Pesisir Labuhanbatu ini juga sering mengalami Pasang tahunan atau masyarakat sekitar menyebutnya dengan “*Pasang Keling*”. Air pasang laut sering jadi masalah dikarenakan saat pasang, air naik sampai kedarat dan membanjiri perumahan masyarakat yang tinggal di pinggir Sungai Barumun ini. Kebanyakan perumahan yang sering terkena banjir pasang ini merupakan perumahan nelayan pingggir yang bermukin dipinggir sungai. Hal ini dapat dilihat di perkampungan nelayan yang ada di desa Telaga Suka, Kecamatan Panai Tengah. Ketinggian banjir yang pernah naik di Kampung ini pernah mencapai sepinggang orang dewasa. Walaupun kebanyakan dari rumah masyarakat kampung ini memiliki tipe rumah panggung, meskipun dengan rumah panggung banjir pasang air laut ini juga ikut membanjiri isi dalam rumah masyarakat. Disamping itu banyak rumah masyarakat yang berdiri langsung di bibir sungai yang ditakutkan akan adanya abrasi yang disebabkan oleh air pasang ini. Dengan permasalahan air pasang yang menjadi masalah utama di kampung nelayan Telaga Suka ini ada beberapa masyarakat kampung ini memilih untuk pindah dan membuat rumah yang jauh dari pinggir sungai. Apabila permasalahan banjir pasang ini terus-terusan tidak ditangani tentunya akan lebih banyak masyarakat kampung nelayan Telaga Suka akan meninggalkan kampung nelayan

ini. Tidak hanya meninggalkan kampung masyarakat ini juga akan meninggalkan profesi mereka sebagai nelayan. Sedangkan dalam RT/RW Kab. Labuhanbatu untuk sektor perikanan berasal dari Kecamatan Panai Tengah dan Panai Hilir. Dari pemerintah Kabupaten Labuhanbatu sendiri sudah ada memiliki rencana pembangunan perumahan-perumahan nelayan untuk masyarakat yang tinggal di pesisir.

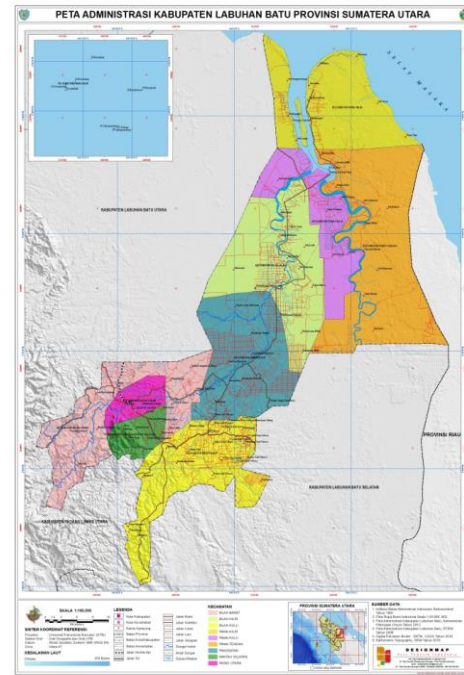
Dengan sudah adanya rencana pembangunan yang direncanakan pemkab Labuhanbatu oleh sebab itu dengan adanya rekonstruksi ulang untuk Kampung Nelayan Telaga Suka ini akan sangat membantu masyarakat yang tinggal disekitar pinggir sungai Barumun. Untuk perencanaan rekonstruksi perumahan nelayan ini akan digantikan dengan rumah nelayan yang baru dengan pendekatan desain Arsitektur apung dan panggung. Pendeknya dengan pendekatan desain bangunan apung dan panggung yang dipilih berdasarkan masalah banjir pasang yang sering terjadi di Kampung Nelayan Telaga Suka ini. Selanjutnya untuk prioritas pembangunan akan diutaakan untuk masyarakat yang kurang mampu. kemudian untuk perancaan pembangunan perumahan nelayan ini akan dilakukan secara bertahap, dan untuk masyarakat yang rumahnya sedang dalam proses rekonstruksi akan ditempat di rumah darurat sementara yang akan dibangun terlebih dahulu. Dengan adanya konsep desain yang dipakai dalam perencanaan rekonstruksi ini dihapakan akan dapat membantu permasalahan banjir air pasang yang ada di Kampung Nelayan telaga Suka ini.

1.2. Data dan Fakta

A. Data

Apabila dilihat dari peta topografis letak lokasi kecamatan Panai Tengah ini berada pada dua pertemuan muara Sungai besar yang ada dikabupaten Labuhanbatu yaitu sungai Barumun dan Sungai Bilah.

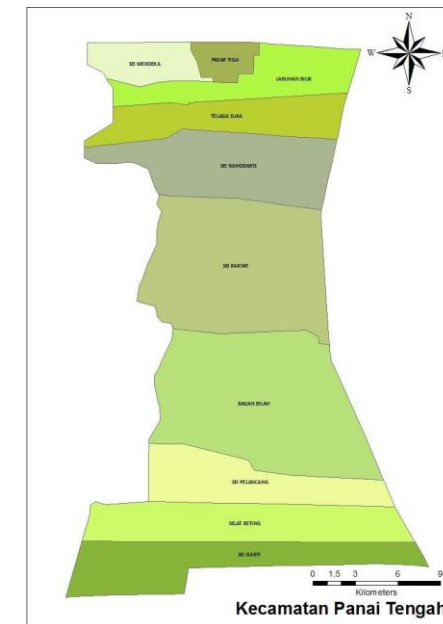
¹ Shadily, Hasan (1980). Enseklopedia Indonesia. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve Hal 123-124



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Labuhanbatu

Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2016/04/19/administrasi-labuhan-batu/>

(Diakses pada tanggal 4/12/2020)



Gambar 1.2 Peta Administrasi Panai Tengah

Sumber : Kecamatan Panai Tengah dalam Angka 2020

BLOCK PLAN KAMPUNG NELAYAN TELAGA SUKA



- Keterangan :
- Perumahan Warga
 - Kantor Kepala Desa
 - Penggilingan Padi
 - Masjid
 - Lahan sawah
 - Sungai Barumun
 - sekolah

Gambar 1.3 Block Plan Kampung Nelayan Telaga Suka

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari peta blockplan kampung nelayan Suka dapat dilihat rumah penduduk yang berdiri dikawasan pinggir sungai Barumun berjumlah 93 Rumah, 28 rumah diantara langsung berhadapan dengan bibir sungai. Selanjutnya untuk rumah yang berdiri di kawasan darat berjumlah 90 rumah. Dengan jumlah total penduduk yang ada di Kampung Nelayan ini berjumlah 1098 jiwa. Selain perumahan masyarakat di kampung nelayan juga terdapat kantor kepala Desa Telaga Suka, Sekolah Dasar Negeri 04 Panai Tengah dan 3 Masjid. Dari data yang didapatkan dengan wawancara pada masyarakat sekitar dan dilakukan secara random penghuni dalam satu rumah masyarakat didapatkan 5-6 penghuni dan sudah termasuk ayah dan ibu didalamnya.

No.	Jenis Rumah	Anak Laki-laki	Anak Perempuan	Orang Tua	Lanjut Usia	Jumlah penghuni rumah
1	Rumah 1	2	2	2	-	6
2	Rumah 2	3	1	2	-	6
3	Rumah 3	4	-	2	-	6
4	Rumah 4	1	2	2	-	5
5	Rumah 5	2	-	2	1	5
6	Rumah 6	3	-	2	-	5
7	Rumah 7	1	3	2	-	6
8	Rumah 8	-	2	2	-	4
9	Rumah 9	3	1	2	-	6
10	Rumah 10	2	2	2	-	6
11	Rumah 11	-	2	2	1	5
12	Rumah 12	1	2	1	1	5
13	Rumah 13	2	1	2	-	5
14	Rumah 14	2	2	1	1	6
15	Rumah 15	1	1	2	1	5
16	Rumah 16	1	2	2	1	6
17	Rumah 17	1	1	2	2	6
18	Rumah 18	1	1	1	2	5
19	Rumah 19	2	1	1	2	6
20	Rumah 20	1	2	2	1	6
21	Rumah 21	1	1	2	-	4
22	Rumah 22	-	2	2	1	5
23	Rumah 23	1	-	2	1	4
24	Rumah 24	2	2	1	-	5
25	Rumah 25	1	2	2	-	5
26	Rumah 26	1	3	1	-	5
27	Rumah 27	2	1	2	-	5
28	Rumah 28	1	1	2	1	5
29	Rumah 29	2	1	1	1	5
30	Rumah 30	1	2	1	1	5

Tabel 1.1 Data rumah yang perlu di rekonstruksi

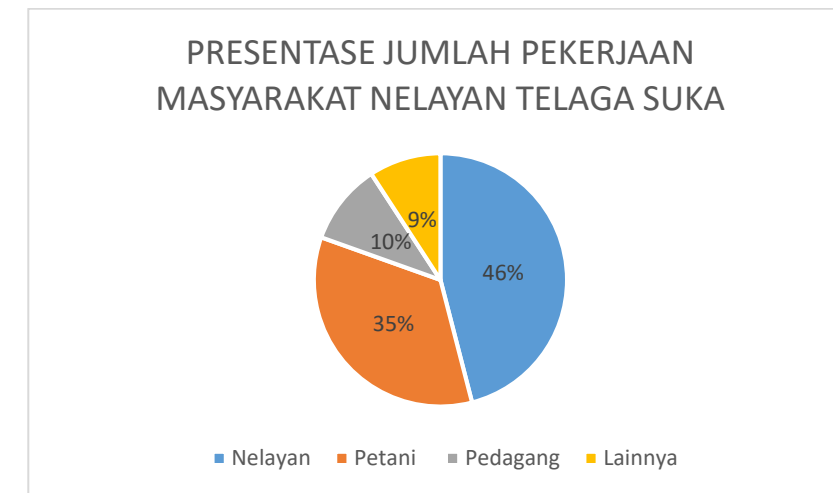
Sumber : Data Pribadi

Dari jumlah data hunian yang didapatkan hunian ini dapat di kategorikan dengan 6 kategori jenis hunian yaitu yang pertama :

1. Hunian type A : Hunian ini akan dihuni oleh penghuni dengan jumlah keluarga 4 orang.
2. Hunian type B : Hunian ini akan dihuni oleh penghuni dengan jumlah keluarga 5-6 orang.

Selanjutnya untuk pekerjaan atau profesi masyarakat kampung nelayan Telaga Suka ini paling dominan berprofesi sebagai nelayan dan petani. Tercatat dalam data Desa Telaga Suka 2019 46%

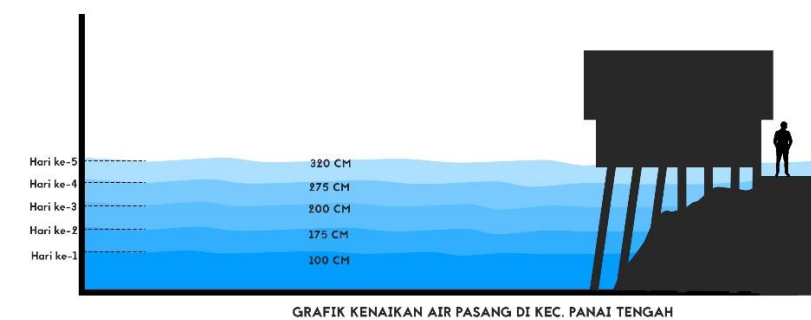
masyarakat disana berprofesi sebagai nelayan, 35 % sebagai petani perkebunan, 10% Pedagang dan 9% lainnya ada yang berprofesi sebagai guru, kerja tukang, bengkel, pembuat sampan, dll.



Bagan 1.1 Presentase Jumlah pekerjaan masyarakat Kampung Nelayan Telaga Suka

Sumber : Data Desa Telaga Suka 2020

Kenaikan level air pasang di Kampung Nelayan bertambah dalam kurun waktu 15 hari dengan penambahan level air yang dapat diamati pada waktu 5 hari. Pada awal pertama pasang air laut kenaikan level air mencapai ketinggian 100 cm yang awalnya waktu keadaan surut dapat mencapai ketinggian air hanya 50 cm. Pada hari kedua kenaikan air pasang mencapai level ketinggian 175 cm, dan di hari ketiga kenaikan level air mencapai ketinggian 200 cm, dan dihari 275 cm dan di level keempat ini biasanya ketinggian normal pasang naik di kampung nelayan ini. Dan apabila pada kehari kelima tetap naik level air yang naik bisa mencapai 320 cm dan menggenangi perumahan masyarakat di kampung nelayan ini.



Gambar 1.4 Grafik kenaikan level air pasang surut di Kec. Panai tengah

Sumber : Hasil analisis pribadi

B. Fakta

Banjir pasang air laut ini juga tidak hanya berdampak pada masyarakat yang tinggal dikawasan pinggir Sungai Barumun saja akan tetapi juga berdampak pada kawasan masyarakat yang tinggal 1 km dari pinggir sungai.



Gambar 1.5 Keadaan permukiman masyarakat ketika air pasang naik

Sumber : Dokumen Pribadi

Didalam RT/RW Kab. Labuhanbatu sendiri juga mencatat daerah-daerah rawan banjir di kab. Labuhanbatu. Untuk kecamatan Panai Tengah sendiri terdapat 5 daerah rawan banjir yaitu Daerah pinggiran Sungai Barumun, Desa Pasar Tiga, Desa Telaga Suka, Desa Sei Nahodaris dan Desa Sei Rakyat.

No	Kecamatan	Desa / Kelurahan	Ket
	Panai Hulu	- Desa Jawi – Jawi - Desa Tanjung Sarang Elang - Desa Cinta Makmur - Desa Sei Sentosa - Desa Ajamu - Desa Teluk Sentosa - Desa Meranti	
	Panai Tengah	- Pinggiran Sei Barumun - Desa Pasar Tiga - Desa Telaga Suka - Desa Sei Nahodaris - Desa Sei Rakyat	
	Panai Hilir	- Desa Sei Lumut - Desa Sei Sanggul - Desa Sei Berombang - Desa Sei Sakat - Desa Sei Baru - Desa Wonosari - Desa Sei Tawar - Desa Sei Penggantungan	
	Rantau Selatan	-	Tidak ada
	Rantau Utara	- Kel. Padang Bulan (Lk. Balai Desa dan Gg. Musholla) - Kel. Bina Raga (Lk. Sei Tawar)	Musiman Musiman

Tabel 1.2 Daerah Rawan banjir Kab. Labuhanbatu

Sumber : RT/RW Kab. Labuhanbatu

Selanjutnya untuk fakta yang ditemukan dilapangan tipe bangunan yang banyak dipakai dalam kampung nelayan ini memiliki dua tipe bangunan. Untuk tipe bangunan yang pertama bangunan panggung yang berdiri langsung dibibir sungai dengan penyangga atau tiang panggung memakai material kayu, atau masyarakat sekitar menyebutnya dengan *kayu Tulang*. Sedangkan untuk tipe bangunan kedua rumah panggung yang berdiri di darat dan jauh dari pinggir sungai. Material panggung yang digunakan sebagai penyangga rumah menggunakan cetakan semen yang disusun sebagai panggung untuk badan rumah.



Gambar 1.6 Tipe rumah yang ada Kampung Nelayan Telaga Suka

Sumber : Dokumen pribadi

Selain tipe bangunan banyak juga ditemukan kebiasaan masyarakat kampung nelayan yang menempatkan perahu atau boat mereka di belakang rumah. Ini dikarenakan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan tidak hanya nelayan tetapi juga masyarakat yang berprofesi pelayanan jasa transportasi air.



Gambar 1.7 Banyaknya perahu-perahu nelayan bersandar di belakang rumah masyarakat

Sumber : dokumen pribadi

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Permasalahan Arsitektural

- a. Membangun perumahan yang bebas dari banjir pasang air laut yang terjadi diawal dan diakhir bulan.

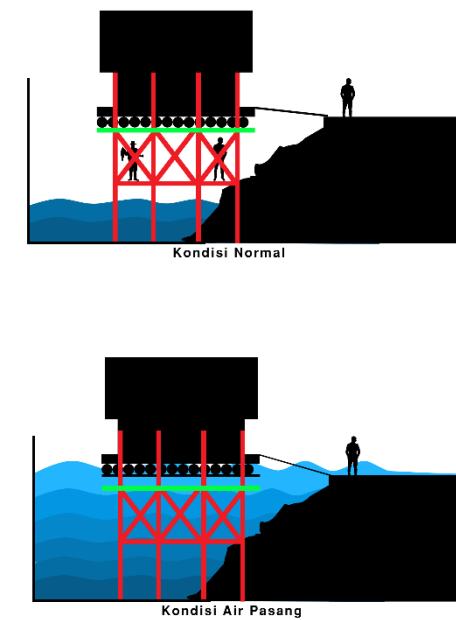
- b. Menata kembali posisi perumahan masyarakat yang tidak teratur yang diakibatkan kurangnya kualitas bangunan.
- c. Membuat utilitas yang baik untuk perumahan masyarakat di Kampung Nelayan Telaga Suka.
- d. Memakai material bangunan yang sesuai dengan kondisi lokasi Kampung Nelayan Telagas Suka.
- e. Bagaimana membuat ruangan yang mengakomodasi profesi nelayan seperti ruang jemur ikan atau ruang kerja bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.
- f. Menentukan jumlah ruang yang disesuaikan dengan penghuni rumah.

1.3.2. Permasalahan Non-Arsitektural

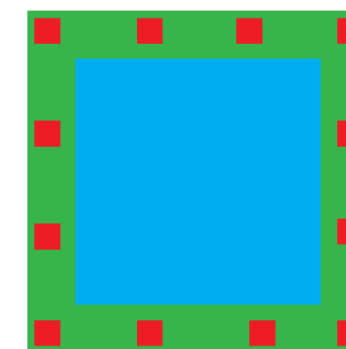
- a. Bagaimana membuat kampung nelayan ini sebagai kampung percontohan bagi kampung-kampung yang lain.
- b. Bagaimana memasarkan atau mempromosikan kampung nelayan Telaga Suka.
- c. Bagaimana membuat akses menuju kampung mudah diakses bagi masyarakat luar kampung nelayan Telaga Suka.
- d. Membuat nelayan, kampung nelayan Telaga Suka yang mandiri dan terampil
- e. Bagaimana meningkatkan taraf hidup atau ekonomi masyarakat yang ada di kampung nelayan Telaga Suka.

1.4. Ide Desain dan Kebaruan

Ide desain yang dipakai dalam Perancaan rekonstruksi Kampung Nelayan Telaga Suka ini adalah memperbaiki perumahan yang sudah ada dengan memakai desain arsitektur apung dan panggung. Untuk perumahan masyarakat yang berdiri langsung di bibir Sungai Barumun akan menggunakan konsep arsitektur apung sebagai solusi permasalahan banjir ini. Sedangkan untuk perumahan yang berada di darat tipe rumah yang dipakai menggunakan konsep arsitektur panggung. Konsep arsitektur apung yang digunakan dalam desain ini lebih mengarah ke arsitektur ampifibi yang mana konstruksi apung pada rumah ini akan berfungsi apabila kondisi air pasang. Sedangkan rumah panggung yang dipakai dalam konsep bangunan perumahan nelayan ini dimana nantinya bagian panggung rumah panggung ini dapat dimanfaatkan atau difungsikan sebagai tempat produksi dari masyarakat kampung nelayan Telaga Suka.



Gambar 1.8 Ide desain atau konsep Rumah Panggung dipakai di Kampung Nelayan Telaga Suka
Sumber : Hasil Analisis Pribadi



Keterangan
 ■ Rumah Hunian
 ■ Kolom Penahan plat apung
 ■ Plat Apung

Gambar 1.9 Detail struktur utama dan plat apung hunian tepi air
Sumber : Analisa pribadi

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial berdasarkan lokasi Kampung Nelayan Telaga Suka adapun batas-batas wilayahnya yaitu :

- Sebelah Utara : Kelurahan Labuhanbillik
- Sebelah Timur : Sungai Barumun
- Sebelah Barat : Perkebunan Kelapa Sawit
- Sebelah Selatan : Desa Sei Nahodaris

1.5.2. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial dari perencanaan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan warga setempat, pemerintah Kecamatan Panai Tengah dan Desa Telaga Suka. Data yang didapatkan dengan survey lapangan dan studi literatur.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, data dan fakta, rumusan masalah, Ide dan kebaruan desain, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tinjauan umum, tinjauan teori, tinjauan tema, review jurnal, Studi Preseden.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas pendektan dan penelusuran data, subjek penelitian, waktu dan lokasi, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan dan pengolahan data dan teknik analisa data.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Dalam bab ini membahas kriteria pemilihan lokasi dan lapak terpilih. Dalam point lapak terpilih ini membahas deskripsi tapak, batasan dan tautan lingkungan, potensi tapak, batasan dan tautan lingkungan, potensi site, permasalahan site, dan peraturan terkait dengan tapak.

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

Bab ini membahas Ruang dalam, didalam point ruang dalam ini membahas analisa pelaku, analisa aktifitas, analisa kebutuhan ruang, lay out ruang, besaran ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang. Setelah point ruang dalam bab ini membahas zoning ruang dalam dan zoning ruang luar.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

1.7. Keaslian Judul Penelitian

Berikut ini beberapa judul yang menyangkut dalam penelitian Rekonstruksi Kampung Nelayan Telaga Suka dengan pendekatan Arsitektur Apung :

No	Nama Mahasiswa/Dosen Pembimbing	Universitas	Judul	Lokasi	Tahun
1	Andriansyah/ I Nengah Tela	Universitas Bung Hatta	PENATAAN BANDA BAKALI DENGAN PENDEKATAN KONSEP WATERFRONT DAN FLOATING ARCHITECTURE	Padang	2020
2	Fakhri Zulkarnain/ Elfida Agus, Desy Aryanti	Universitas Bung Hatta	PERANCANGAN PERMUKIMAN NELAYAN NAGARI MANDEH KECAMATAN XI KOTO TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN	Pesisir Selatan	2018
3	Rezky Pratama Putra/ Yaddi Sumitra, Ariyati	Universitas Bung Hatta	RE-DISAIN PERKAMPUNGAN NELAYAN BERBASIS EKOLOGI DAN BUDAYA DI PANTAI MUARO PANJALINAN PADANG	Padang	2018
4	Muhammad Rafid/ Albusyra Fuadi, Yaddi Sumitra, Ariyati	Universitas Bung Hatta	PERANCANGAN KAMPUNG NELAYAN SUNGAI PISANG SEBAGAI DESA WISATA DIKECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG	Padang	2018
5	Artul Mahendra/ Nasril Sikumbang, Hasan Basri	Universitas Bung Hatta	PERENCANAAN KAMPUNG NELAYAN PASIA NAN TIGO DENGAN PENDEKATAN EMPOWERMENT	Padang	2016

Tabel 1.3 Keaslian Judul

Sumber : Analisa Pribad

